

## Hubungan peran dan pendidikan orang tua terhadap stres hospitalisasi pada anak di ruang paviliun madinah rsi siti khadijah palembang

Latifah<sup>1,\*</sup>, Mardelia Astriani, Tiara Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIK Siti Khadijah Palembang, <sup>2</sup>STIK Siti Khadijah Palembang, <sup>3</sup>STIK Siti Khadijah Palembang  
<sup>1</sup>latifahbilly41@gmail.com\*; <sup>2</sup>mardeliaastriani@gmail.com; <sup>2</sup>tiara.pratiwi@gmail.com

### Abstrak

Hospitalisasi dapat menyebabkan stres pada anak. Peranan orang tua sangat penting dalam menurunkan tingkat stress Hospitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua terhadap stress Hospitalisasi pada anak di Paviliun Madinah Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian ini yaitu desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang anaknya sedang dirawat di Paviliun Madinah Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Pengambilan sampel dengan tehnik *accidental sampling* berjumlah 82 responden menggunakan tehnik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 responden (42,7%) memiliki peranan baik. Berdasarkan uji chi-square, didapatkan ada hubungan antara peran orang tua dengan stress hospitalisasi pada anak dengan  $p\text{-value} = 0,000 \leq \alpha 0,005$  dan Tidak ada hubungan antara pendidikan orang tua terhadap stress hospitalisasi pada anak dengan  $p\text{-value} = 0,220 > 0,005$  di Paviliun Madinah Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Dari hasil penelitian diharapkan pada pihak Rumah Sakit Islam Siti Khadijah khususnya Paviliun Madinah agar dapat melibatkan orang tua dalam memberikan perawatan bagi anak yang dirawat di rumah Sakit.

**Kata kunci:** Peran Orang tua, Hospitalisasi, Stres Hospitalisasi

### *The correlation between parent's role and education hospitalization stress to children at madinah room siti khadijah islamic hospital*

### Abstract

*Hospitalization could cause stress to children. The role of the of the parents is very important to minimize it. The objective of this study is to find out the correlation between parentd's role and hospitalization stress to children at Madinah room Siti Khadijah Islamic hospital Palembang. The quantitative method through cross sectional approach was used in this study. The population of the study was all parents with the children that had been hospitalized at Madinah room Siti Khadijah hospital Palembang. The accidental sampling technique was used to select the sample. The total number of the sample. The total number of the sample was 82 respondents. The interview and questionnaire were used to collect the data. The univariate and bivariate analysis were used to anayize the data. The result of the study showed that there were 35 (42,7%) respondents had good role. Based on chi-square test, it was found that there was a correlateion between parent's role and hospitalization stress to children with  $p\text{-value} = 0,000 \leq \alpha 0,005$  and there was a correlation between parent's role and hospitalization stress to children with  $p\text{-value} = 0,220 > 0,005$  at Madinah room Siti Khadijah Islamic hospital Palembang. Finally, it is hoped that Siti Khadijah hospital stakeholders especially at Madinah room could involve the parents in nursing to children.*

**Keywords** : *parent's role, hospitalization, hospitalization stress*

## PENDAHULUAN

Hospitalisasi adalah keadaan krisis pada anak saat anak sakit, sehingga harus dirawat di rumah sakit, dan harus beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit (Wong, 2004) sumber stres utama akibat hospitalisasi adalah cemas karena perpisahan, kehilangan kontrol diri, dan rasa takut akibat perlakuan tubuh dan rasa nyeri (Nursalam, 2008). Theofanidis dalam Fatriansari (2012) menyatakan bahwa kondisi anak yang memburuk harus menjalani hospitalisasi dalam waktu lama, sehingga berdampak pada perkembangan anak, dibutuhkan peran orang tua, sebagai bagian integral yang tak terpisahkan dari anak, dalam membantu mengatasi hal tersebut. Saat anak menjalani hospitalisasi orang tua adalah sosok yang paling dikenal dan dekat dengan anak. Orang tua sangat diperlukan untuk mendampingi anak selama menjalani hospitalisasi, kehadiran orang tua dapat memberikan rasa nyaman pada anak selama hospitalisasi. Orang tua sangat diperlukan untuk mendampingi anak selama hospitalisasi, kehadiran orang tua dapat memberikan rasa nyaman pada anak selama dihospitalisasi. Orang tua merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya perawatan pada anak. Oleh karena orang tua merupakan bagian dari keluarga, maka perawat harus mampu mengenal orang tua sebagai tempat tinggal atau konstanta tetap dalam kehidupan anak (Stella, 2013). Pentingnya peran orang tua dalam proses hospitalisasi pada anak karna salah satu cara untuk meminimalisir stres pada anak saat dihospitalisasi adalah dengan melibatkan orang tua. Menjadi hal yang mendasari peneliti untuk meneliti “hubungan peran dan pendidikan orang tua terhadap stres hospitalisasi pada anak di ruang Paviliun Madinah RSI Siti Khadijah Palembang”.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pendidikan orang tua terhadap stres hospitalisasi pada anak di ruang Paviliun Madinah RSI Siti Khadijah Palembang. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang anaknya dirawat di ruang Paviliun Madinah RSI Siti Khadijah Palembang sebanyak 82 responden. Dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu semua populasi dijadikan responden.

## HASIL

Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Stres Hospitalisasi Anak**

Stres Hospitalisasi Anak			
No	Stres hospitalisasi anak	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Stres ringan	3	3,7 %
2.	Stres sedang	45	54,9 %
3.	Stres berat	34	41,5 %
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Peran Orang Tua**

Peran Orang Tua			
No	Peran Orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	35	42,7%
2.	Kurang baik	47	57,3%
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

**Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Pendidikan Orang tua**

Pendidikan Orang Tua			
No	Pendidikan Orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pendidikan tinggi	34	41,5%
2.	Pendidikan rendah	48	58,5%
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

**Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan**

Pendidikan			
No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	32	62,7
2.	Kurang baik	19	37,3
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>100</b>

**Tabel 5. Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Stres Hospitalisasi pada Anak**

Peran Orang Tua	Stres Hospitalisasi pada Anak		
	<i>Ringan</i>	<i>Sedang</i>	<i>Berat</i>
Baik	2	29	4
Kurang Baik	1	16	30
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>45</b>	<b>34</b>

**Tabel 6. Hubungan Antara Pendidikan Orang Tua Dengan Stres Hospitalisasi pada Anak**

Pendidikan Orang Tua	Stres Hospitalisasi Pada Anak		
	<i>Ringan</i>	<i>Sedang</i>	<i>Berat</i>
Tinggi	2	15	17
Rendah	1	30	17
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>45</b>	<b>34</b>

## PEMBAHASAN

- a. Hubungan antara peran orang tua terhadap stres hospitalisasi pada anak

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil (Mubarok dkk, 2006 dalam Winarsih, 2012). Maka peran orang tua dapat saya simpulkan adalah perilaku yang diharapkan oleh anggota keluarga terhadap orang tua sesuai dengan kedudukannya dalam keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang Madinah RSI Siti Khadijah Palembang diperoleh bahwa persentase responden yang orang tua berperan baik terhadap stres hospitalisasi pada anak yang tergolong ringan sebesar 2 responden (5,7%), lebih besar jika dibandingkan dengan peran orang tua yang kurang baik terhadap stres hospitalisasi pada anak yang tergolong ringan sebanyak 1 responden (2,1%). Setelah dilakukan uji statistik *chi-square* didapatkan hasil  $p\text{-value} = 0,000$   $p \leq 0,05$ . Berarti dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki hubungan yang bermakna terhadap stres hospitalisasi pada anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarsih (2012) yang dalam penelitiannya "hubungan peran serta orang tua terhadap dampak

hospitalisasi pada anak di RSUD Kartini Jepara tahun 2012" dengan  $p\text{-value} = 0,000$  menyatakan bahwa dari hasil uji *chi-square* terdapat hubungan yang bermakna antara peran orang tua dengan dampak hospitalisasi pada anak. Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu serta berdasarkan teori yang ada, maka peneliti berasumsi bahwa semakin baik peran orang tua, maka semakin terminimalisir stres yang dihadapi anak saat dihospitalisasi, keterlibatan orang tua dalam proses perawatan mampu membuat anak merasa nyaman dan tidak takut ketika menghadapi perawat atau dokter. Bentuk keterlibatan orang tua adalah dengan mendampingi, membantu, melindungi dan merawat anak saat dihospitalisasi.

- b. Hubungan Antara Pendidikan Orang Tua Terhadap Stres Hospitalisasi Pada Anak.

Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan kepada seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Semakin tinggi pendidikan formal maka semakin mudah seseorang menerima informasi dan melakukan pemanfaatan terhadap pelayanan kesehatan yang ada untuk meningkatkan kualitas hidupnya (Notoatmodjo, 2011). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang Madinah RSI Siti Khadijah Palembang bahwa persentase responden yang orang tua berpendidikan tinggi terhadap stres hospitalisasi pada anak yang tergolong ringan sebesar 2 responden (5,9%), lebih besar jika dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah terhadap stres hospitalisasi pada anak yang tergolong ringan sebanyak 1 responden (2,1%). Setelah dilakukan uji statistik *chi-square* didapatkan hasil  $p\text{-value} = 0,220$   $p > 0,05$ , berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan orang

tua dengan stres hospitalisasi pada anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karim (2013) yang dalam penelitiannya “Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres orang tua pada anak yang dirawat di ruangan Perinatologi RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru 2013” dengan  $p$ -value = 0,307 menyatakan bahwa dari hasil uji *chi-square* tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan orang tua pada anak yang dirawat di ruang Perinatologi. Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu serta berdasarkan teori yang ada, peneliti berasumsi bahwa secara tidak langsung pernyataan tersebut menerangkan bahwa dengan tingginya tingkat pendidikan orang tua, maka semakin baik sikap prilakunya terhadap kesehatan sehingga orang tua dapat dengan mudahnya untuk mampu, mengerti dan memahami setiap diagnosis yang telah dijelaskan oleh dokter dan melaksanakan perawatan sesuai dengan anjuran yang telah diberikan.

## SIMPULAN

Responden yang mengalami stres sedang sebanyak 54,9%, lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mengalami stres berat sebanyak 41,5% dan responden yang mengalami stres berat sebanyak 3,7%. Responden yang berperan kurang baik sebanyak 57,3%, lebih besar dibandingkan dengan responden yang berperan baik sebanyak 42,7% terhadap stres hospitalisasi pada anak. Responden yang orang tuanya berpendidikan rendah sebanyak 58,5%, lebih besar dibandingkan dengan responden yang orang tuanya berpendidikan tinggi sebanyak 41,5%. Ada hubungan antara peran orang tua terhadap stres hospitalisasi pada anak dengan nilai  $p$ -value = 0,000. Tidak ada hubungan antara pendidikan orang tua terhadap stres hospitalisasi pada anak dengan nilai  $p$ -value = 0,220.

## DAFTAR PUSTAKA

Friedman, M. 2011. *buku ajar keperawatan keluarga, riset teori*

*aplikasi*. edisi bahasa Indonesia. Jakarta. EGC

Hidayat, Aziz Alimul. 2013. *Pengantar Konsep Keperawatan Dasar*. Salemba Medika. Jakarta.

Jovan. 2007. *Hospitalisasi*. <http://jovands.multiply.com>. di akses pada tanggal 10 April 2015.

Kazemi, S, dkk. 2012. *Music and Anxiety In Hospitalized Childer*. Journal of Clinical and Diagnostic Research Vol: 16.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Nursalam dkk. 2013. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*, Salemba Medika. Jakarta

Nursalam. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.

Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Ed. 4 EGC. Jakarta

RSI Siti Khadijah. *Medical Record Rumah Sakit Islam Siti Khadijah*. Palembang.

Stella Engel Lumiu. 2013. *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi anak di usia prasekolah*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 1*

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta .Bandung.

Winarsih, Biyanti Dwi. 2012. *hubungan dukungan peran keluarga terhadap dampak hospitalisasi anak usia pra sekola.*, Tesis, *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Depok (Tidak di Publikasikan)*.

Wong. 2004. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Ed. 4. EGC. Jakarta.